



## PETUGAS KEAMANAN DITAMBAH Yogya Cegah Kerumunan di Pasar Beringharjo

**YOGYA (MERAPI)** - Sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta seperti Pasar Beringharjo, diperkirakan mengalami peningkatan jumlah pengunjung menjelang Lebaran. Penerapan protokol kesehatan untuk mencegah kerumunan pengunjung terus dilakukan meski ada larangan mudik.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yudianto Dwisutono mengutarakan, di antara pasar besar tersebut, Pasar Beringharjo yang biasanya mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Dinas juga menambah sekitar 30 personel keamanan di pasar tersebut.

"Kami pantau sejak minggu kemarin secara kuantitas ada peningkatan di masa jelang Lebaran. Terutama di Pasar Beringharjo Barat dan pusat bisnis terutama di pakaian, baju-baju muslim dan alat ibadah. Tapi lebih ke pengunjung masyarakat lokal," katanya, Minggu (9/5).

Untuk mengantisipasi peningkatan pengunjung itu pihaknya meningkatkan pengawasan penerapan protokol kesehatan yang selama ini telah diterapkan di pasar. Untuk protokol kesehatan tetap diterapkan sebagaimana dengan standar operasional prosedur di Dinas Perdagangan yakni protokol 5 M. Kami juga mengantisipasi dengan menambah personel penjagaan dan keamanan di beberapa pasar tradisional besar seperti Pasar Beringharjo, jelasnya.

Dia menjelaskan standar proses yang

selama ini diterapkan berupa 5 M yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain itu mengatur alur masuk dan keluar pengunjung pasar seperti di Pasar Beringharjo. Namun diakuinya untuk Pasar Beringharjo terkadang sulit untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

"Kadang sulit yang menjaga jarak. Tapi tetap kami upayakan secara maksimal. Makanya kami buat sekat atau pembatas serta penjagaan dari petugas transtib supaya mentaati protokol kesehatan. Kami belum ada pembatasan kuota pengunjung karena peningkatan belum signifikan," terang Yudianto.

Pihaknya memperkirakan puncak keramaian pengunjung Pasar Beringharjo pada H-4 atau H-3 Lebaran. Menurutnya peningkatan pengunjung pasar itu akan terjadi sampai menjelang dan pasca Lebaran. Pihaknya berharap Lebaran menjadi momentum untuk memulihkan perekonomian pedagang di masa pandemi, tapi masyarakat diminta tidak mengabaikan proses.

"Harapannya masyarakat berkumpul

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Ti



MERAPI-DOKUMEN

**Sejumlah pengunjung sedang memilih batik di Pasar Beringharjo bagian barat beberapa waktu silam.**

jung dan membeli ke pasar tapi harus mematuhi protokol kesehatan. Kami harap bisa memulihkan ekonomi tapi tetap bisa menjalankan protokol kesehatan," tambahnya.

Sementara itu Ketua Paguyuban Pedagang Adem Ayem Pasar Beringharjo Barat, Bintoro mengatakan menjelang Lebaran tahun 2021, peningkatan pengunjung Pasar Beringharjo terutama pada pedagang baju-baju muslim dan pakaian biasa. Sedangkan pada

pedagang baju-baju batik sampai kemarin belum ada kenaikan pembeli. "Tahun ini berbeda sekali dengan tahun-tahun sebelum ada Covid-19. Kondisinya untuk pedagang batik sepi. Untuk baju batik biasanya setelah Lebaran. Tapi dengan adanya larangan mudik, kondisinya belum pasti. Harapan kami bisa ramai meskipun tidak seramai seperti sebelum Covid-19. Paling tidak sekitar 40 persen dari tahun-tahun sebelumnya," kata Bintoro. (Son)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005